

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH

Silva Zahra Azizah¹, Rahmi Syahriza², Laylan Syafina³
silvazahraaziza@gmail.com¹, rahmisyahriza@uinsu.ac.id²,
laylansyafina@uinsu.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Para pelaku UMKM menghadapi tantangan dalam menerapkan sistem informasi akuntansi karena keterbatasan tenaga kerja, modal yang terbatas, serta kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang teknologi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi dampak Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam metode penelitian ini dengan melakukan survei sebagai langkahnya. Pengumpulan data dilakukan melalui metode purposive sampling, dan data tersebut dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh bersama-sama dari sistem informasi akuntansi penjualan dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Secara individu, teknologi informasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Teknologi Informasi, Kinerja UMKM.

Abstract

The challenges faced by UMKM actors in implementing accounting information systems include limited manpower, capital, and insufficient training and knowledge about technology. This study aims to assess how Accounting Information Systems and Information Technology affect UMKM performance in Babalan District, Langkat Regency. Employing a quantitative approach, this research conducts a survey and utilizes purposive sampling for data collection. SPSS software version 27 is employed for data analysis, covering validity testing, reliability testing, classic assumption testing (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation), multiple linear regression, coefficient of determination, t-test, and F-test. The findings indicate that the combined influence of the sales accounting information system and information technology affects UMKM performance. Furthermore, information technology, when considered independently, demonstrates a positive and significant impact on UMKM performance.

Keywords: Accounting Information Systems, Information Technology, MSME Performance.

1. PENDAHULUAN

Sangat vital bagi sebuah negara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi karena ini mencerminkan dorongan untuk meningkatkan transformasi ekonomi yang lebih baik di masa depan, yang akan dianggap sebagai kesuksesan dalam pembangunan ekonomi nasional (Munthe et al., 2024). Peran UMKM menjadi krusial dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi dan sektor industri suatu negara. Permasalahan UMKM di Indonesia pada umumnya sama, tetapi strategi untuk meningkatkan daya saing tetap perlu ditentukan agar dapat menemukan solusi yang memungkinkan mereka untuk unggul dalam persaingan (Nasution et al., 2024). Melihat banyaknya keterbatasan membuat sebagian pelaku UMKM masih belum terlalu mengetahui perkembangan teknologi saat ini. Menurut (Yusuf, 2021) salah satu kelemahan UMKM di Indonesia adalah masih sering mengabaikan pembuatan laporan keuangan.

Dilansir oleh (Dewi et al., 2022), kinerja UMKM merujuk pada pencapaian individu dalam suatu organisasi dalam rentang waktu tertentu. Potensi UMKM dapat dimanfaatkan untuk mengurangi kemiskinan, hingga meningkatkan pendapatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Harahap et al., 2020). Jika usaha tersebut mengalami pertumbuhan yang cukup pesat maka pemilik UMKM akan mempekerjakan orang-orang disekitarnya. Menurut (Prasetyo & Lilik Ambarwati, 2021) kinerja mencerminkan seberapa berhasil individu menjalankan tugasnya untuk mencapai hasil sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya dalam suatu organisasi. Menurut (Firdhaus & Akbar, 2022) peningkatan performa kinerja UMKM dapat diukur melalui peningkatan penjualan, pangsa pasar, keuntungan, efisiensi pengeluaran, serta peningkatan jumlah barang dan aset.

Inovasi saat ini sudah sangat berkembang pesat, banyak yang awalnya masih melakukan pencatatan akuntansi manual dengan kertas menjadi digital dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi penjualan (Rohmana, 2023). (Tazkia, 2019) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang mendukung perencanaan, manajemen, dan operasional bisnis. Menurut (Ermawati & Arumsari, 2021), perspektif tersebut menekankan kesadaran UMKM akan pentingnya sistem tersebut bagi keberlanjutan bisnis. Tanggung jawab seperti penyusunan laporan keuangan dan pengolahan transaksi termasuk dalam lingkup sistem informasi akuntansi, yang memerlukan keterlibatan sumber daya manusia, modal, dan infrastruktur bisnis (Farina & Opti, 2023). Sistem informasi akuntansi bisa digunakan sebagai informasi referensi yang andal dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, seperti dalam penentuan harga dan keputusan investasi di pasar negara berkembang (Sari et al., 2023).

Menurut (Marha et al., 2023) setiap bisnis harus selalu siap memenuhi kebutuhan konsumen, mengikuti perkembangan teknologi, dan bersaing secara ketat dengan para pembisnis lainnya. Salah satu elemen yang berkontribusi pada kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, yang menghasilkan masukan, proses, dan keluaran sebagai elemen pendukungnya (Sanjaya et al., 2024). Penyusunan sistem informasi akuntansi memiliki tujuan, yaitu: untuk meningkatkan kualitas, meningkatkan ketepatan waktu, memperbaiki pengendalian akuntansi, menyediakan catatan yang lengkap, serta untuk mengurangi biaya (Yousida & Lestari, 2019). Menurut (Nurhikmah Esti Prastika, 2019) Untuk mencapai tujuan bisnisnya, hasil dari sistem informasi akuntansi akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Penelitian sebelumnya oleh (Indahsari et al., 2023) mengonfirmasi bahwa "sistem informasi akuntansi penjualan signifikan mempengaruhi kinerja penjualan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)". Sebaliknya, penelitian lain (Akuntansi et al., 2019) menyatakan bahwa "sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM". Hal ini disebabkan oleh temuan dari survei yang menunjukkan bahwa UMKM di sektor ekonomi kreatif belum sepenuhnya memanfaatkan sistem informasi akuntansi dalam mengelola usaha mereka.

Di zaman digitalisasi sekarang, sistem informasi akuntansi yang diperkuat oleh teknologi informasi dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat (Listyani et al, 2019). Perkembangan yang cepat dalam industri teknologi informasi menunjukkan karakteristik dinamika industri berkembang dengan sangat pesat (Nurbaiti, 2019). Teknologi adalah cara manusia memanfaatkan alat dan kecerdasan untuk memenuhi kebutuhan dan menghemat energi. Pada umumnya, teknologi

dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan atau mempermudah kegiatan manusia dengan tujuan meningkatkan efisiensi mereka, sementara informasi merujuk pada data yang telah diproses dan digunakan dalam proses pengambilan keputusan oleh individu (Fitriani et al., 2023). Teknologi informasi berperan penting dalam transaksi penjualan karena semakin banyaknya pengguna teknologi, maka semakin meningkatkan peluang usaha secara signifikan (Nafisa Amalia Afifah & Eko Triyanto, 2023). Menurut (Kamilah et al., 2023) strategi pemasaran untuk pengembangan UMKM membutuhkan penggunaan teknologi.

Menurut (Berlilana et al., 2020) penggunaan teknologi informasi dalam operasional UMKM, seperti memanfaatkan platform penjualan online seperti marketplace, dapat meningkatkan penjualan dan memberikan keunggulan kompetitif. Saat ini, manusia membutuhkan teknologi informasi untuk mengakses, mengolah, mengirim, menyimpan, dan memproses data sosial untuk kepentingan individu dan masyarakat (Siti Ardianti & Inayah, 2023). Menurut (Firdhaus & Akbar, 2022) UMKM perlu menggunakan kemajuan teknologi informasi berbasis internet untuk mendukung perkembangan bisnis mereka, yang akan berkontribusi pada peningkatan kinerja penjualan UMKM dan kemampuan mereka untuk mengelola bisnis dengan lebih efektif. Tetapi menurut (Akhmad & Purnomo, 2021), teknologi informasi, yang dikenal sebagai alat untuk memanipulasi berbagai jenis data, dapat menghasilkan informasi berkualitas tinggi yang menjadi dasar bagi pelaku usaha dalam pengambilan keputusan.

Para pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Babalan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk mempromosikan produk, melakukan penjualan, memperluas pangsa pasar, meningkatkan komunikasi, serta membangun hubungan yang erat dengan rekan bisnis lainnya. Menurut penelitian sebelumnya oleh (Ni Made Marta Yani et al., 2021), "Pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM". Namun, penelitian oleh (Farina & Opti, 2023) menyimpulkan bahwa "penggunaan teknologi informasi tidak signifikan dalam mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)".

Perkembangan UMKM pada Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat mengalami berbagai kendala untuk meningkatkan penjualan, termasuk keterbatasan modal. Meskipun jumlah UMKM di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat terus bertambah, para pengusaha harus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas bisnisnya. Dari tahun 2020 sampai saat ini UMKM di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat berjumlah 2.335 UMKM. Data tersebut diperoleh dari Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Fenomena permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa masih keterbatasannya sumber daya manusia, keterbatasan modal, kurangnya pelatihan dan pengetahuan tentang teknologi menjadi kesulitan para pelaku UMKM dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Hingga saat ini, sebagian besar UMKM di Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat belum mengadopsi sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi sepenuhnya. Beberapa UMKM masih mengandalkan pencatatan dan pelaporan penjualan secara manual, yang mengakibatkan keterlambatan dalam proses pengolahan data yang tidak dapat diotomatiskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerapan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi oleh masyarakat di Kecamatan Babalan agar mereka dapat meningkatkan kinerja penjualan mereka. Dari uraian tersebut, peneliti mengangkat judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat)".

2. METODE PENELITIAN

Pada syudy ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survey. Menurut (Syahadatina & Bustaram, 2022) pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguraikan fenomena-fenomena yang jelas dengan menggunakan instrumen yang ada untuk mengukur variabel-variabel menggunakan angka atau unit pengukuran yang sudah ada. Menurut (Syafina, 2019) penelitian kuantitatif lebih fokus pada variabel dan setiap variabel harus didefinisikan dengan operasionalisasi yang jelas. Data yang menjadi basis penelitian ini diperoleh dari sumber data primer. Data primer dipilih karena peneliti mengumpulkan informasi langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner atau angket menggunakan Google Form (Nur et al., 2023). Analisis utama dilakukan berdasarkan tanggapan responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam survei yang mencakup variabel-variabel yang diteliti.

Fokus Study ini yaitu pada segmen UMKM yang berjumlah 2.335 unit di Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Data mengenai populasi ini diperoleh dari Kantor Kecamatan Babalan. Teknik yang diterapkan untuk menetapkan sampel adalah teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 96 pelaku UMKM yang ditentukan menggunakan rumus slovin dengan asumsi error $e = 10\%$.

$$n = \frac{2.335}{1 + 2.335 (0,1)^2} = 96$$

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui distribusi angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner disusun berdasarkan indikator yang terkait dengan setiap variabel untuk merumuskan pernyataan-pernyataan. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui kuesioner merupakan instrumen yang valid dan dapat diandalkan, instrumen yang digunakan akan diuji untuk validitas dan reliabilitas memakai skala likert. Tabel berikut menampilkan lima tingkat jawaban persetujuan atau ketidaksetujuan yang biasanya digunakan dalam penggunaan skala likert, yang sering dipakai dalam penelitian dan survei untuk menilai pandangan, sikap, atau persepsi responden terhadap suatu pernyataan atau topik tertentu. Tanggapan responden dibutuhkan untuk mengevaluasi tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap setiap pernyataan:

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk menangani isu-isu yang tercakup dalam penelitian ini (Zeta Azzahrona et al., 2022). "SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) akan digunakan untuk menganalisis semua data yang diperoleh dari penelitian ini. Pemanfaatan SPSS akan membantu dalam memahami sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen dan mengevaluasi hubungan antara variabel-variabel tersebut. Pendekatan analisis data dalam penelitian ini mencakup penggunaan instrumen uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), dan uji regresi linier berganda". Penelitian ini merumuskan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

X₁, X₂, ... X_n = Variabel bebas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dari data yang terhimpun, dapat diperoleh informasi mengenai profil responden berdasarkan gender, level pendidikan, dan usia, yang tercantum dalam Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden		Presentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	29,5%
	Perempuan	70,5%
Tingkat Pendidikan	SMA	58%
	D3	1,3%
	S1	40%
	S2	1,3%
Usia	18 - 35 Tahun	56,4%
	35 - 45 Tahun	32,1%
	45 - 55 Tahun	11,5%

Sumber: Data Hasil Penelitian

Dari tabel 3 diatas, diketahui bahwa sebanyak 29,5% sampel penelitian adalah berjenis kelamin laki-laki dan sebanyak 70,5% sampel penelitian adalah berjenis kelamin perempuan. Sampel penelitian pada tingkat pendidikan diketahui SMA sebanyak 58%, tingkat pendidikan D3 sebanyak 1,3%, tingkat pendidikan S1 Sebanyak 40%, dan tingkat pendidikan S2 mencakup sebanyak 1,3%. Usia responden dalam sampel penelitian ini terbagi menjadi tiga rentang usia. Rentang usia 18 – 35 tahun mencakup sebanyak 56,4%, usia 35 – 45 tahun mencakup sebanyak 32,1%, dan usia 45 – 55% tahun mencakup sebanyak 11,5%.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen kuesioner meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 2. Uji Validitas.

Variabel	r-hitung	r-tabel	Kriteria
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1)	0.635	0.224	Valid
	0.642	0.224	Valid
	0.640	0.224	Valid
	0.670	0.224	Valid
	0.658	0.224	Valid
	0.665	0.224	Valid
Teknologi Informasi (X2)	0.685	0.224	Valid
	0.636	0.224	Valid
	0.621	0.224	Valid
	0.688	0.224	Valid
	0.547	0.224	Valid
	0.566	0.224	Valid
Kinerja UMKM (Y)	0.577	0.224	Valid
	0.366	0.224	Valid
	0.609	0.224	Valid
	0.688	0.224	Valid
	0.635	0.224	Valid
	0.632	0.224	Valid

Sumber: Diolah dengan SPSS

Uji validitas kuesioner melibatkan pemeriksaan validitas untuk setiap variabel, yang masing-masing terdiri dari enam pernyataan, sehingga secara total terdapat 18 pernyataan dalam kuesioner penelitian ini. Dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel, dengan Degree of Freedom (df) = n-2 dan tingkat signifikansi 5%

yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, validitas setiap pernyataan dari setiap variabel dapat ditentukan. Nilai r-tabel yang diacu dalam penelitian ini adalah 0.224 dengan $df = 77 - 2 = 75$. Dari tabel tersebut, terlihat bahwa semua pernyataan dari ketiga variabel telah lulus uji validitas karena nilai r-hitung melebihi nilai r-tabel. Karenanya, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas yang memadai.

Tabel 3. Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

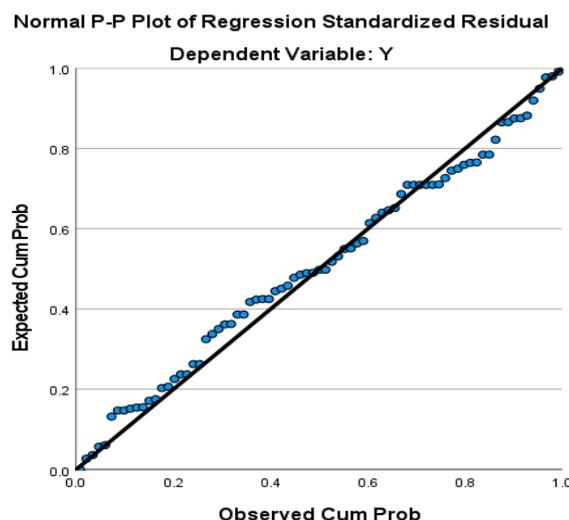
	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	.850	0.60	Reliabel
Teknologi Informasi	.788	0.60	Reliabel
Kinerja UMKM	.794	0.60	Reliabel

Sumber: Diolah dengan SPSS

Uji reliabilitas dilaksanakan untuk mengevaluasi sejauh mana konsistensi kuesioner atau angket, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria reliabilitas, sebuah kuesioner dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0.60 . Tabel yang disajikan di atas terdiri dari enam pernyataan untuk setiap variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk X1 adalah 0.850, yang melebihi nilai ambang 0.60. Untuk X2, nilai Cronbach's Alpha adalah 0.788, juga melebihi ambang 0.60. Sedangkan untuk variabel Y, nilai Cronbach's Alpha adalah 0.794, yang juga melebihi nilai ambang 0.60. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel atau pernyataan dalam kuesioner dianggap reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik mencakup pemeriksaan normalitas data (melalui uji Normal P-Plot, One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dan Histogram), pemeriksaan multikolinearitas, serta pemeriksaan heteroskedastisitas.



Sumber: Diolah dengan SPSS

Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Dalam penelitian ini, evaluasi normalitas data dilakukan menggunakan metode P-Plot, Uji Kolmogorov-Smirnov, dan analisis histogram untuk menentukan apakah distribusi data bersifat normal atau tidak. Dalam uji normalitas P-Plot, jika titik-titik data mengikuti pola diagonal, itu menandakan bahwa distribusi data bersifat normal. Hasil grafik menunjukkan titik-titik plot yang berada pada garis diagonal, yang mengindikasikan distribusi yang normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji normalitas P-Plot mengindikasikan adanya distribusi normal.

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		77	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.70848861	
Most Extreme Differences	Absolute	.069	
	Positive	.069	
	Negative	-.066	
Test Statistic		.069	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.472	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.459
		Upper Bound	.484

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

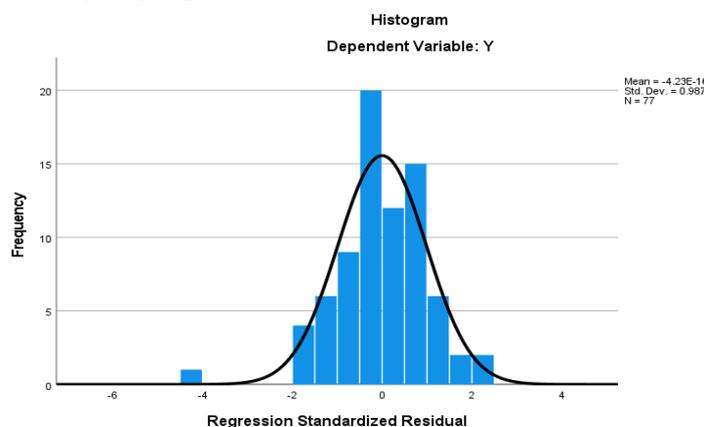
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Diolah dengan SPSS

Dalam analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 6, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Dari Tabel 6, terlihat bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0.200, yang melebihi 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan distribusi normal dan memenuhi asumsi yang diperlukan.



Sumber: Diolah dengan SPSS

Gambar 2. Hasil Uji Grafik Histogram

Dengan menggunakan uji histogram pada gambar 2 untuk menguji normalitas, dapat diketahui jika distribusi data membentuk lonceng tanpa kecondongan ke kiri atau ke kanan, data dinyatakan berdistribusi normal. Pada gambar di atas, data membentuk lonceng tanpa condong ke kiri atau ke kanan. Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa uji normalitas histogram tersebut berdistribusi normal.

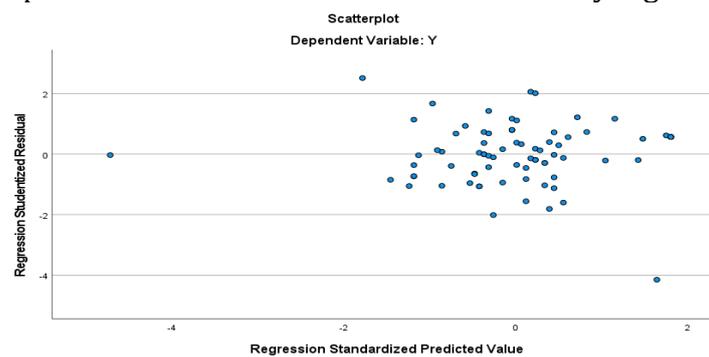
Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	.577	1.734
	Teknologi Informasi	.577	1.734

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah dengan SPSS

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat tanda-tanda korelasi di antara variabel yang sedang ditinjau. Tanda-tanda multikolinearitas tidak sepatutnya muncul dalam uji multikolinearitas yang baik. Keputusan biasanya dibuat berdasarkan nilai tolerance; jika nilai tolerance melebihi 0.10, menandakan bahwa tidak ada multikolinearitas, sedangkan jika nilainya kurang dari 0.10, menunjukkan adanya multikolinearitas. Keputusan juga dapat diambil berdasarkan nilai Variance Inflation Factor (VIF); jika nilai VIF kurang dari 10.00, menandakan tidak ada multikolinearitas, sementara jika nilainya melebihi 10.00, menunjukkan adanya multikolinearitas. Dari tabel yang disediakan, terlihat bahwa nilai tolerance untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (X1) dan Teknologi Informasi (X2) adalah 0.577, yang melebihi 0.10. Selain itu, nilai VIF untuk kedua variabel tersebut adalah 1.734, yang lebih kecil dari 10.00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam data yang dievaluasi.



Sumber: Diolah dengan SPSS

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah model memiliki tanda-tanda heteroskedastisitas. Untuk mengidentifikasi kemungkinan keberadaan heteroskedastisitas, model dianalisis dengan memeriksa pola scatterplots. Ketika tidak ada heteroskedastisitas, titik-titik data tersebar di sekitar angka 0, tanpa mengelompok di satu sisi saja. Berdasarkan pada gambar 3 yang disajikan, terlihat bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah garis 0. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa model regresi ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.969	2.031		3.924	.000
	X1	.137	.095	.162	1.442	.153
	X2	.547	.109	.564	5.031	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah dengan SPSS

Dari tabel yang diberikan, tercantum hasil dari analisis regresi linier berganda, sementara persamaan regresinya tersedia sebagai berikut:

$$Y = 7.969 + 0.137 X1 + 0.547 X2$$

Tabel di atas menunjukkan persamaan regresi linier berganda, dan kesimpulan dapat diambil dari persamaan tersebut sebagai berikut:

1. Konstanta (a) memiliki nilai sebesar 7.969, yang menandakan bahwa ketika tidak ada perubahan dalam variabel sistem informasi akuntansi penjualan dan teknologi informasi, nilai kinerja UMKM adalah 7.969.
2. Koefisien regresi untuk variabel sistem informasi akuntansi penjualan (X1) adalah 0.137, yang menunjukkan bahwa ketika variabel sistem informasi akuntansi penjualan (X1) mengalami peningkatan sebesar 1% sementara variabel independen lainnya tetap konstan, kinerja UMKM akan meningkat sebanyak 0.137.
3. Koefisien regresi untuk variabel teknologi informasi (X2) adalah 0.547, yang menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1% pada variabel teknologi informasi (X2) dan variabel independen lainnya tidak berubah, kinerja UMKM akan meningkat sebesar 0.547.

Tabel 7. Uji T (Uji Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.969	2.031		3.924	.000
	X1	.137	.095	.162	1.442	.153
	X2	.547	.109	.564	5.031	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah dengan SPSS

Pengaruh tiap variabel independen pada variabel dependen secara individu diuji melalui uji parsial (uji t). Keberpengaruh uji parsial dinyatakan apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, atau jika nilai Sig kurang dari 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai derajat kebebasan (df) sebesar (n-k) atau df = 77 - 2 = 75, dan tingkat signifikansi 0.05, diperoleh nilai t tabel sebesar 1.992. Dari hasil tabel tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t-hitung untuk variabel sistem informasi akuntansi penjualan adalah 1.442. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa H₀ diterima sementara H_a ditolak, karena nilai t-hitung 1.442 lebih kecil daripada nilai t-tabel 1.992 dan nilai signifikansi 0.153

lebih besar daripada 0.05. Ini mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

2. Nilai t-hitung untuk variabel teknologi informasi adalah 5.031. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah H0 ditolak dan Ha diterima, mengingat nilai t-hitung 5.031 melebihi nilai t-tabel 1.992, serta nilai signifikansi 0.000 lebih rendah daripada 0.05. Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Tabel 8. Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	481.146	2	240.573	31.931	.000 ^b
	Residual	557.529	74	7.534		
	Total	1038.675	76			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Diolah dengan SPSS

Uji regresi simultan (Uji F) digunakan untuk mengevaluasi dampak yang dibuat secara bersamaan oleh variabel X terhadap variabel Y. Sebuah dampak dikatakan signifikan jika F-hitung melebihi F-tabel atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Dengan df1 (k-1) sama dengan $3 - 1 = 2$, dan df2 (n-k) sama dengan $77 - 3 = 74$, maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 3.120. Dari tabel yang diberikan, terlihat bahwa nilai F-hitung sebesar $31.931 > F\text{-Tabel } 3.120$, dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh kedua variabel, yaitu sistem informasi akuntansi penjualan dan teknologi informasi.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.463	.449	2.74485

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Diolah dengan SPSS

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar sumbangan variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y, diungkapkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan data dalam tabel yang disediakan, didapatkan nilai R Square = 0.463, dihasilkan dari kuadrat koefisien determinasi R, yaitu $0.681 \times 0.681 = 0.463$. Nilai R Square tersebut menunjukkan bahwa variabel X menyumbang sebesar 46,3% terhadap variabel Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sekitar 53,7% dari variasi dalam variabel Y dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai dampak sistem informasi akuntansi penjualan dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Babalan, sejumlah kesimpulan dapat ditarik:

1. Berdasarkan hasil penelitian uji t, disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Babalan. Oleh karena itu, para pelaku UMKM pada Kecamatan Babalan Kabupaten langkat masih belum secara optimal dalam memanfaatkan

sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan kinerja UMKM. Hal ini mungkin disebabkan karena praktik akuntansi dalam bentuk sistem informasi pada UMKM masih rendah, kurangnya pemahaman dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dan sudah nyaman melakukan pencatatan atau transaksi secara manual.

2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Babalan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM di wilayah tersebut telah menguasai penggunaan teknologi, mengingat pentingnya peran teknologi dalam era bisnis saat ini.
3. Dari temuan uji F, disimpulkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi secara bersamaan oleh sistem informasi akuntansi penjualan dan teknologi informasi. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan sistem informasi akuntansi penjualan dan teknologi informasi akan berdampak pada peningkatan kinerja penjualan UMKM.

Dari hasil penelitian yang telah disajikan, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pihak UMKM disarankan untuk lebih mencari tahu dan mempelajari penggunaan sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam teknologi informasi dan menggali potensi serta peluang untuk meningkatkan kinerja UMKM karena daya saing dalam era digital akan semakin berkembang. Para pengusaha juga hendaknya memantau kinerja UMKM dari tahun ke tahun untuk menjaga UMKM agar tetap berjalan seiring dengan waktu.
2. Bagi pihak pemerintah daerah diharapkan bisa mendorong kemajuan UMKM juga untuk mengupayakan peningkatan kemampuan UMKM dalam mengelola usaha dengan memberikan pelatihan pengelolaan sistem informasi akuntansi dan sosialisasi untuk menyadarkan tentang pentingnya pengelolaan usaha memanfaatkan teknologi untuk peningkatan UMKM itu sendiri.
3. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih besar untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Peneliti selanjutnya juga bisa menambahkan variabel-variabel yang memiliki pengaruh lebih besar lagi terhadap kinerja UMKM. Namun bisa juga menggunakan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234–240. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1293>
- Akuntansi, J., Semarang, P. N., Prof, J., & Semarang, S. (2019). Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019 Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Ekonomi Kreatif Dan Literasi Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Jurusan Akuntansi , Politeknik Negeri Semarang , Jl . Prof . Soedarto.
- Berlilana, B., Utami, R., & Baihaqi, W. M. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Revolusi Industri 4.0 terhadap Perkembangan UMKM Sektor Industri Pengolahan. *Matrix : Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 10(3), 87–93. <https://doi.org/10.31940/matrix.v10i3.1930>
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng GS, A. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i01.6551>
- Ermawati, N., & Arumsari, N. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 145–156.

- <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.973>
- Farina, K., & Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya*, 6(1), 704–713. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1007>
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2632>
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Harahap, I., Nuruddin, A., Batubara, C., Syahnan, M., & Sukiati, S. (2020). Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs), Islamic Bank, and Religiosity. <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2018.2288721>
- Indahsari, W. N., Halim, M., & Aspirandy, R. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Wilayah Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.949>
- Kamilah, K., Ritonga, J., Zahra, A., Pratama, D., & Nasution, R. H. (2023). Pengaruh Literasi Laporan Keuangan dan Wawasan Kewirausahaan Pada Penggunaan Informasi Akuntansi di Era Digitalisasi: Studi Kasus Pelaku UMKM di Desa Petanggahan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Volume 5 N, 18. <https://doi.org/DOI:10.47476/reslaj.v5i3.1920>
- Marha, H., Arif, M., & Kusmilawaty. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan Dan Perikanan. 2(11), 5363–5369.
- Munthe, D. F. P., Marliyah, & Kusmilawaty. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit Umum (RSU) Haji Kota Medan. *GEMILANG:Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 118–133. <https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/gemilang/article/view/1013/951>
- Nafisa Amalia Afifah, & Eko Triyanto. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student*, 1(2), 75–89. <https://doi.org/10.59024/jis.v1i2.322>
- Nasution, D. A., Harahap, R. D., & Nasution, J. (2024). Analysis Of Partnership Development Using Archetype System Modeling In An Effort To Increase The Leverage Of Tough Tempe Umkm Businesses In Hutagodang Village. 17(1978), 235–242. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/12634>
- Ni Made Marta Yani, N. M. M. Y., Agus Khazin Fauzi, & Ni Nyoman Yuliati. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi , Sistem Informasi Akuntansi , dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. 10(1), 48–58.
- Nurbaiti. (2019). Penerapan Sistem Akuntansi E lectronic Data Processing (EDP) Pada PT. Saudara Buana Samudera Divisi II (Tanjung Balai), MEDAN. In Repository UIN-SU Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurhikmah Esti Prastika, D. E. P. (2019). No Title pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kota Pekalongan. *Akuntansi Dan Bisnis*, Vol. 7 (20), 1–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.54911/litbang.v7i0.86>
- Prasetyo, A. S., & Lilik Ambarwati. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Daerah Istimewa Yogyakarta Agung. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*

- Indonesia STIE Widya Wiwaha, Vol.1, No., 1-12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.320>
- Rohmana, A. (2023). *Pembukuan Digital Pada UMKM*. 1(1).
- Sanjaya, D., Samri, Y., & Harahap, R. D. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dalam Upaya Mendukung Pengambilan Keputusan Pada Rumah Sakit Umum Haji Medan*. 2.
- Sari, L., Harmain, H., & Nurlaila. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Sibolga*. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 327-340.
- Siti Ardianti, H. H., & Inayah, N. (2023). *Analisis Penerapan Teknologi Informasi Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelayanan Rawat Inap (Studi Kasus di RSUD Aek Kanopan Kabupaten Labuhanbatu Utara)*. 3(2), 1-14.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Syafina, L. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi (Edisi Pert)*. FEBI UINSU.
- Syahadatina, R., & Bustaram, I. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM*. 6(2), 280-285.
- Tazkia, Z. Z. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL*. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(1), 426-440. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1831>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin)*. 2(November), 69-78.
- Yusuf, F. (2021). *Dafus Faisal Yusuf 2021. Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Online Terhadap Kualitas Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Pada UMKM Jenis Coffee Shop Di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)*, 10(5), 20-27.
- Zeta Azzahrona, R., Retna Cahyaningtyas, S., & Isnaini, Z. (2022). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kabupaten Lombok Timur*. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572-584. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.291>.